

BAGIAN 4

DISKRIPSI HASIL RANCANGAN

4.1 Property size, KDB, KLB

Lantai 1

Zona Seni lukis	
Sanggar lukis anak	108,2
sanggar lukis remaja	65,9
sanggar lukis dewasa	82,3
Ruang komunal	111,6
Ruang tunggu orang tua	16,5
ruang pengelola	40,2
total	424,7
Lantai 2	
zona seni lukis	
Sanggar lukis anak	33
Sanggar lukis remaja	33
sanggar lukis dewasa	30,2
Ruang pameran	380,8
total	477

Lantai 1

Zona seni instalasi	
Ruang pengelola	30,7
Ruang peralatan	43,3
ruang workshop	157,2
Ruang komunal	83
total	314,2
Lantai 2	
Zona seni instalasi	
Mushola	62,2
ruang wudhu	15,4
wc	29,4
total	107

Lantai 1

Zona Seni Tari	
Sanggar tari anak	121,8
Ruang ganti	20,4
lavatory	60
ruang panel	16,8
Ruang pengelola	29,4
total	248,4
Lantai2	
Zona sanggar tari	
sanggar tari remaja	121,8
ruang ganti	20,4
lavatory	60
area roof tank	16,8
total	219

Lantai 1

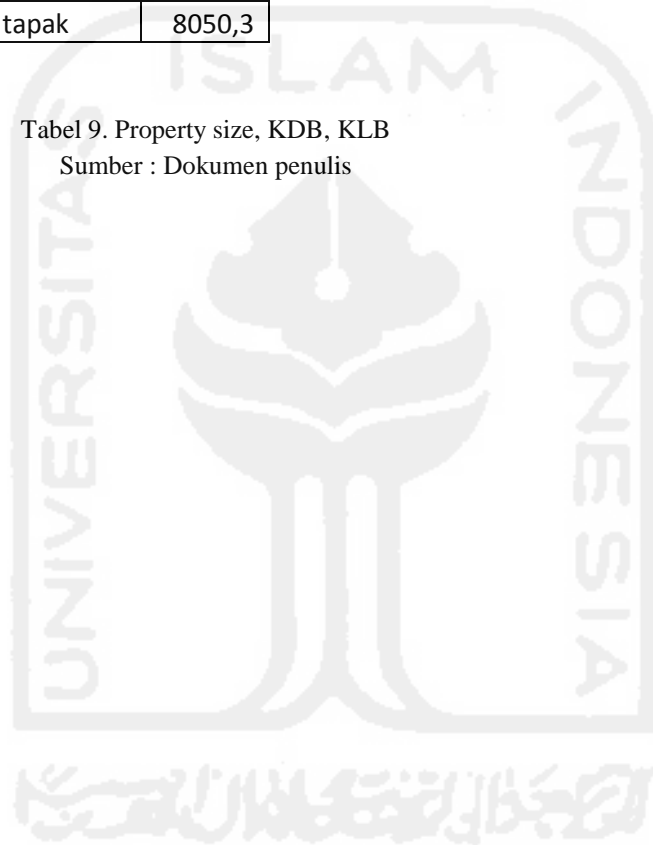
Zona seni pertunjukan	
Perpustakaan	174,6
cafe	131,7
dapur	43,9
total	350,2
Lantai 2	
Zona seni pertunjukan	
Ruang serbaguna	441,8
Backstage	48,2
total	490

Property size, KDB, KLB

Lantai 1	1337,3
Lantai 2	1293
Parkir mobil	466
Perkerasan	2347,7
Ampiteater	813,6
area hijau tapak	2489,9
konektor	596,4
luas total bangunan	3226,7
luas total tapak	8050,3

Tabel 9. Property size, KDB, KLB

Sumber : Dokumen penulis

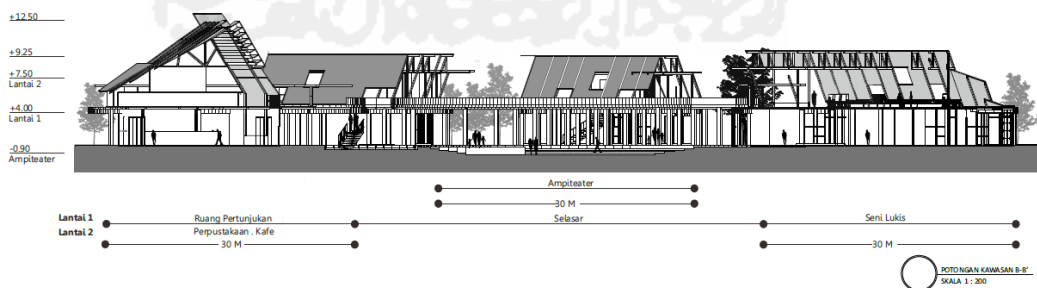


4.2 Rancangan Kawasan Tapak

Kawasan tapak membuka sirkulasi dari berbagai arah berdasarkan kegiatan seni dan titik-titik seni yang ada Nitiprayan. Terdapat empat pintu masuk dan satu main entrance.



Gambar 59. Situasi



Gambar 60. Potongan kawasan

Gambar potongan kawasan diatas menunjukkan area seni lukis dan area seni pertunjukan yang dihubungkan oleh ruang bersama berupa ampiteater yang

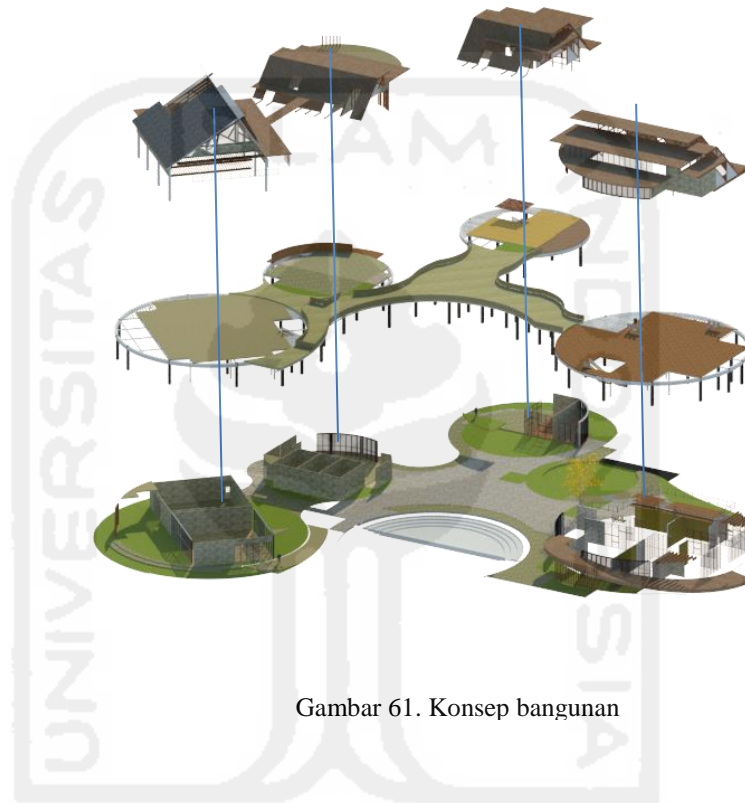
merupakan konektor sekaligus sebagai main entrance. Ampiteater dapat digunakan sebagai ruang kegiatan bersama misalnya pada saat diadakan pertunjukan seni, kegiatan seni pertunjukan tersebut dapat menjadi point of interest bagi pelukis yang berada di area sanggar lukis, sehingga terdapat interaksi antara area zona pertunjukan dengan area zona lukis melalui ruang bersama. Ruang bersama berupa konektor ini tidak hanya berupa ampiteater, namun juga berupa taman-taman diantara massa bangunan lain, seperti yang ditunjukkan oleh gambar dibawah ini.



Gambar 60. konektor

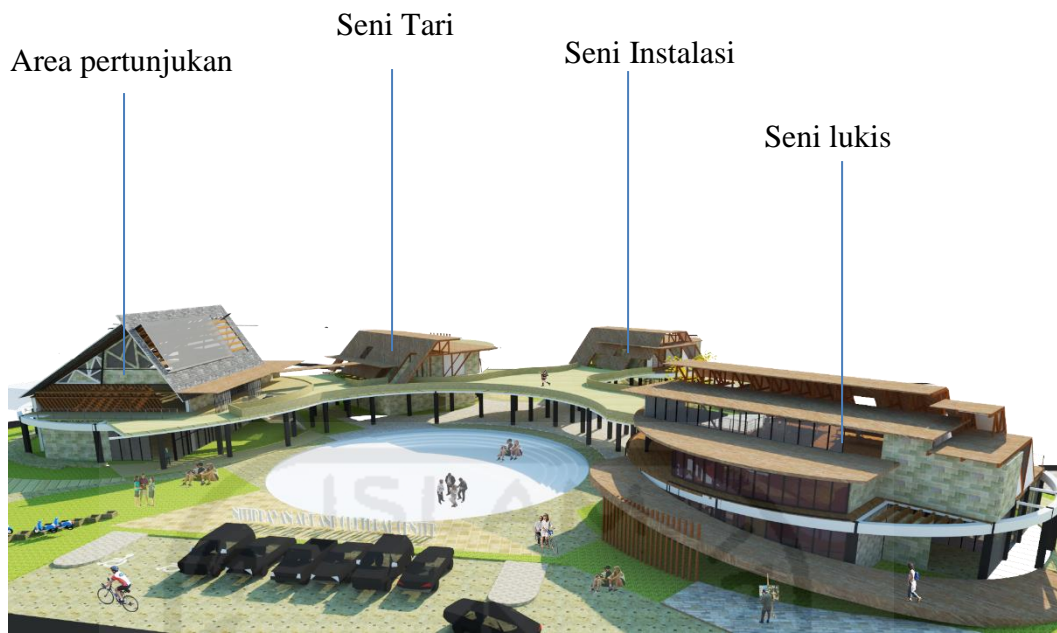
4.3 Rancangan Bangunan

Bangunan terdiri dari tiga zona berdasarkan kesenian yang ada di Nitiprayan yaitu zona seni lukis, zona seni pertunjukan dan zona seni instalasi. Ketiga zona memiliki pintu masuk masing-masing.

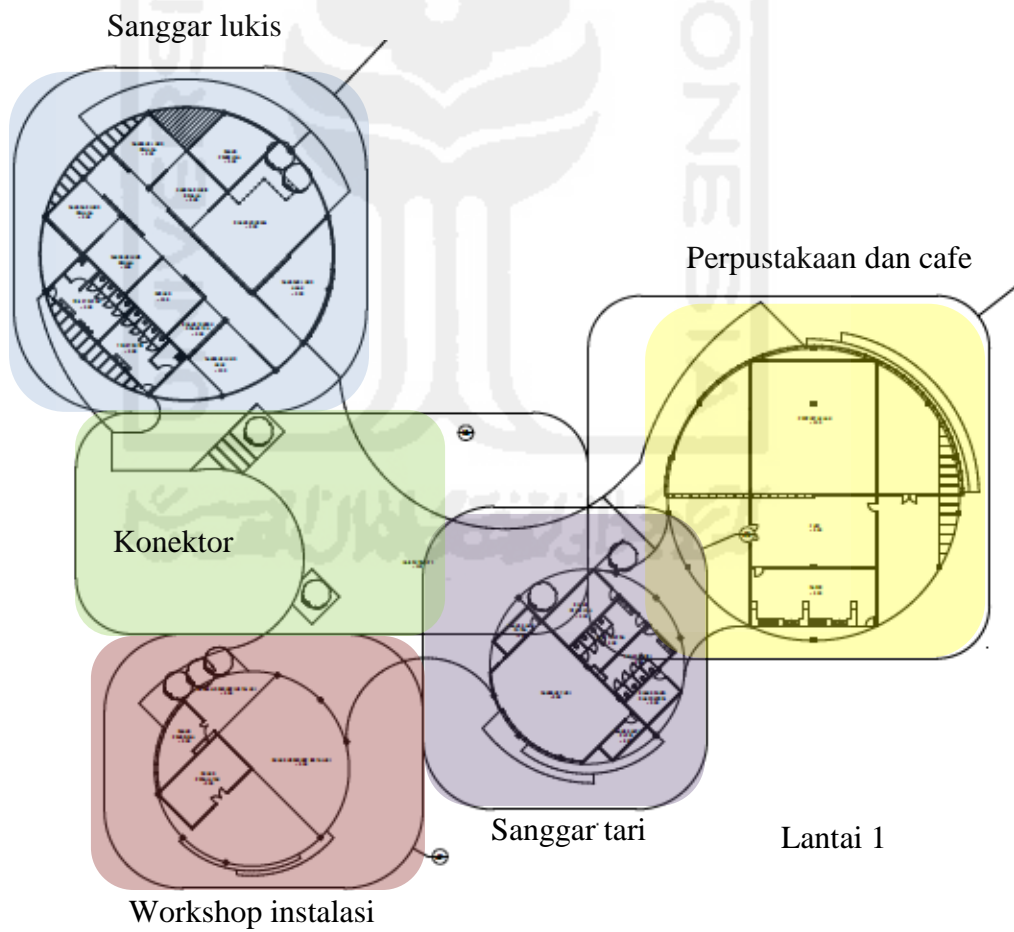


Gambar 61. Konsep bangunan

Bangunan menerapkan konsep traditional in modern. Dari gambar diatas terlihat setiap massa bangunan tetap menerapkan aksen atap-atap tradisional yang dikombinasikan dengan material modern. Banguna terdiri dari 5 zona yaitu area seni lukis, area seni tari, area seni instalasi dan area perunjukan, seperti ditunjukan pada gambar dibawah ini

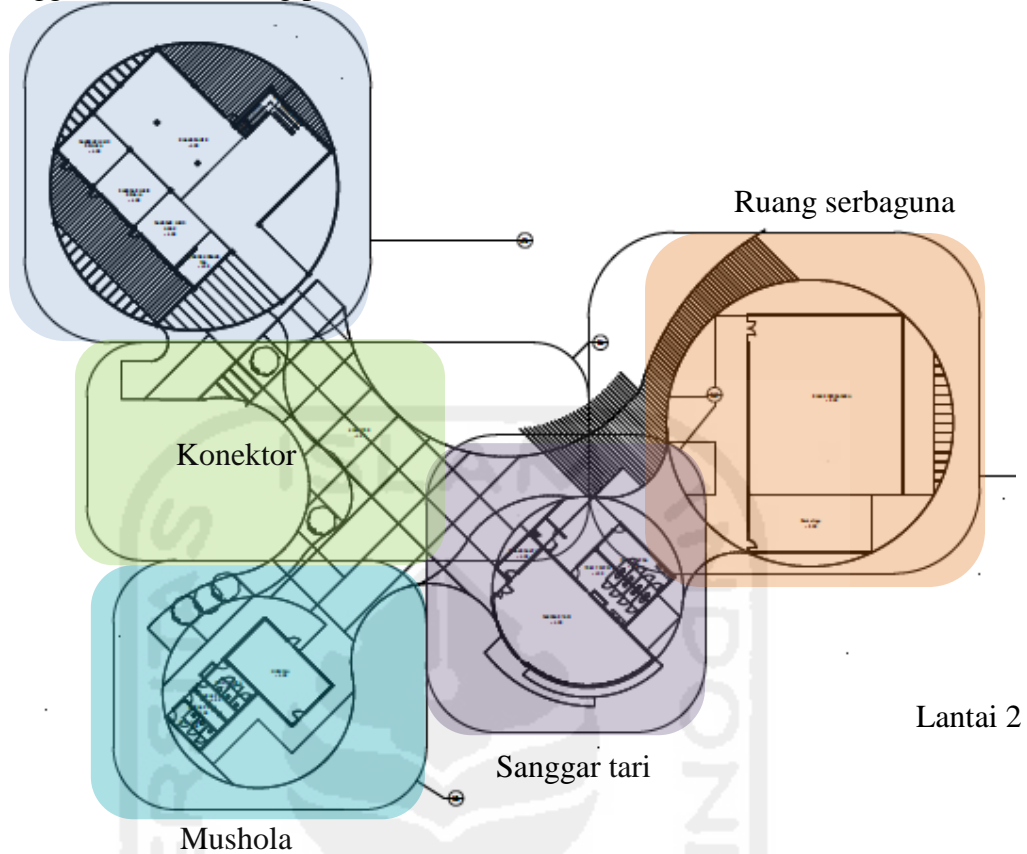


Gambar 62. 3D eksterior



Gambar 63. Denah lantai 1

Sanggar lukis dan ruang pameran



Gambar 64. Denah lantai 2



Gambar 65. Situasi

Lantai 1 massa gedung pertunjukan berfungsi sebagai perpustakaan dan cafe. Fungsi perpustakaan dan cafe diposisikan di dekat titik berkumpulnya anak-anak untuk menarik perhatian anak-anak agar berkumpul di area desain.

4.4 Rancangan Selubung Bangunan

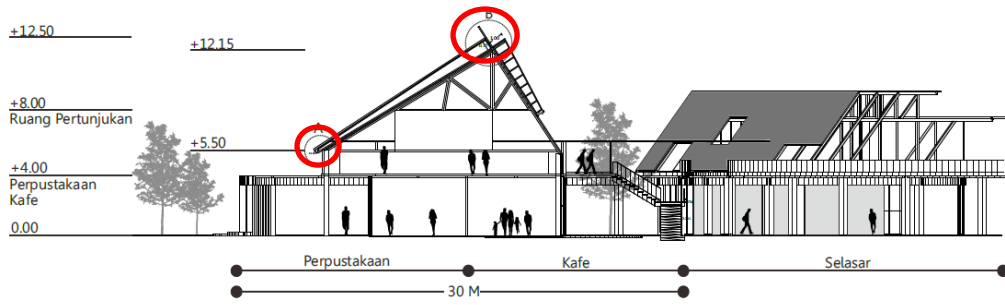


Gambar 66. 3D eksterior

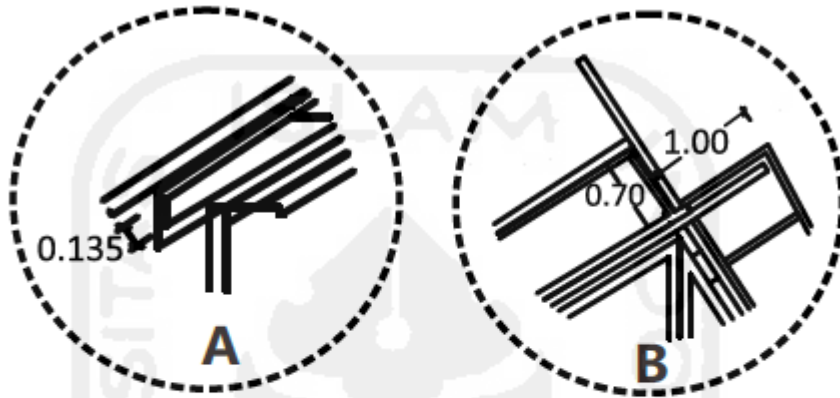
Selubung bangunan merupakan kombinasi antara material lokal seperti kayu dan kaca. Material atap menggunakan Gutta yang berbahan dasar selulosa dan bitumin yang cocok untuk atap dengan kemiringan besar dari 15° atau diatas 27% .



Gambar 67. Penutup atap



Gambar 68. Potongan bangunan

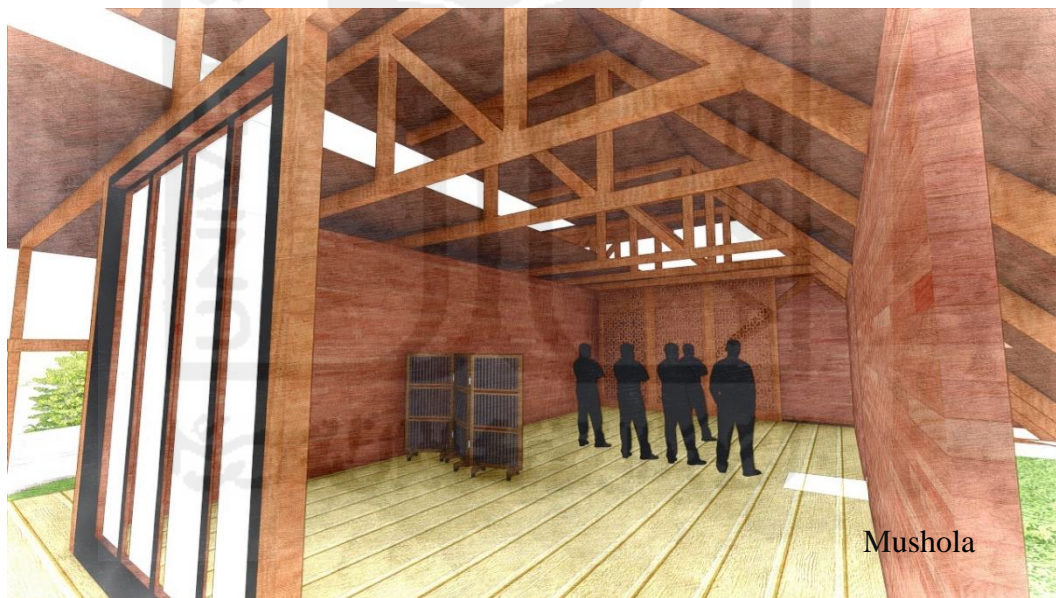


POTONGAN BANGUNAN PERTUNJUKAN - PERPUSTAKAAN - KAFE
 SKALA 1 : 200

4.5 Rancangan Interior Bangunan



Gambar 69.konektor



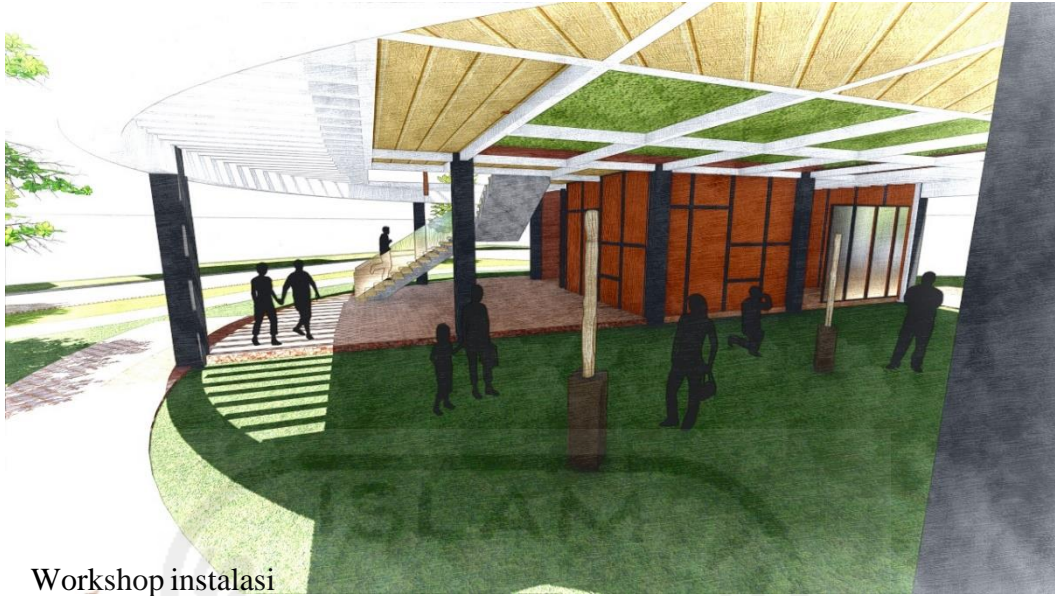
Gambar 70. mushola



Gambar 71. Ruang pameran



Gambar 72. Sanggar lukis anak



Workshop instalasi

Gambar 73. Workshop instalasi



Sanggar lukis

Gambar 74. Sanggar lukis



Sanggar lukis

Gambar 75. Sanggar lukis



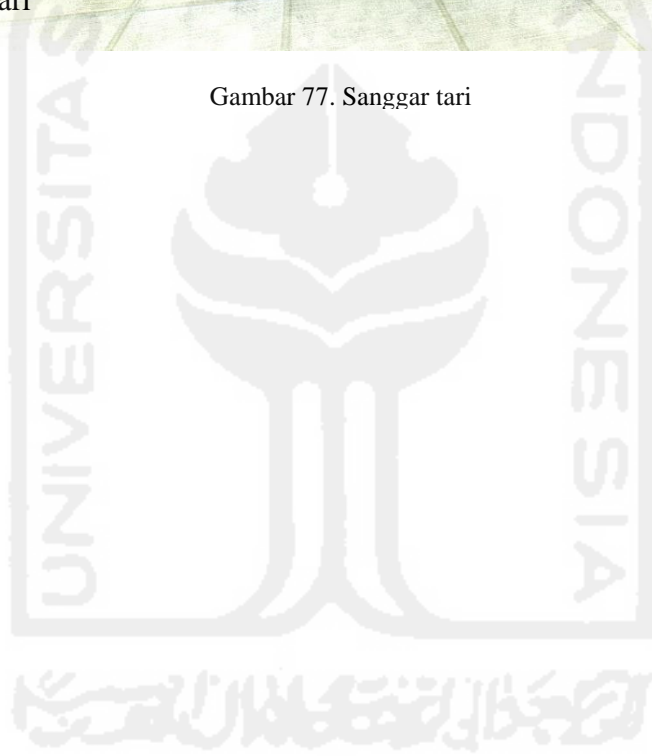
Sanggar tari

Gambar 76. Sanggar tari



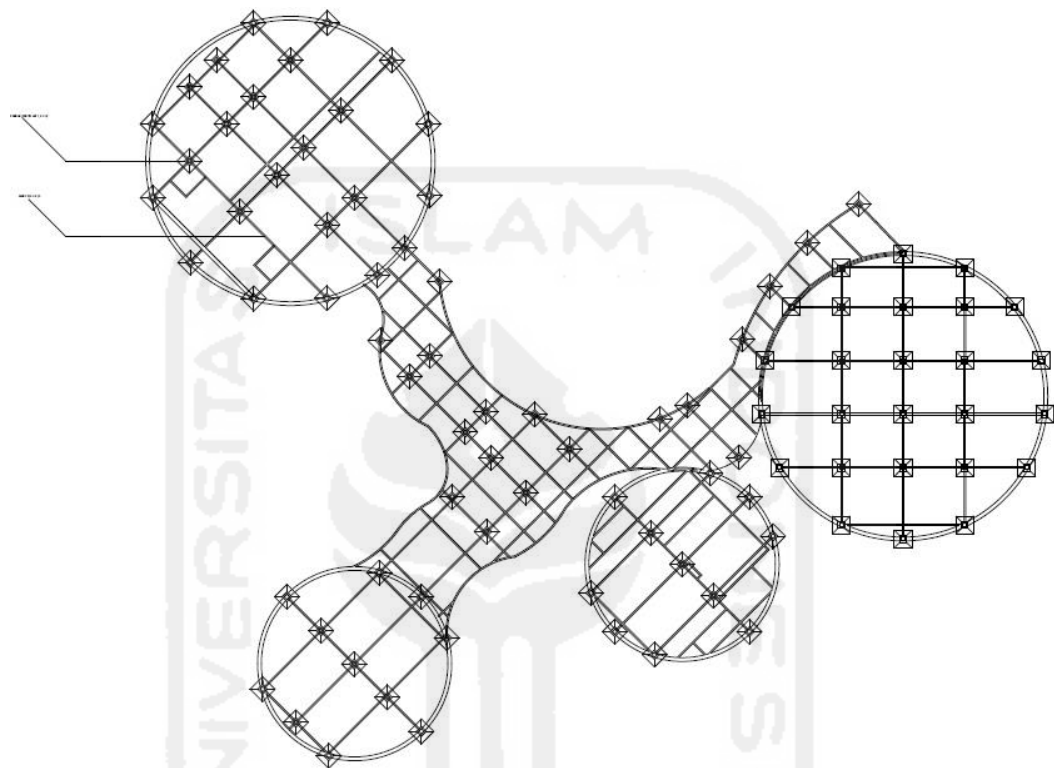
Sanggar tari

Gambar 77. Sanggar tari



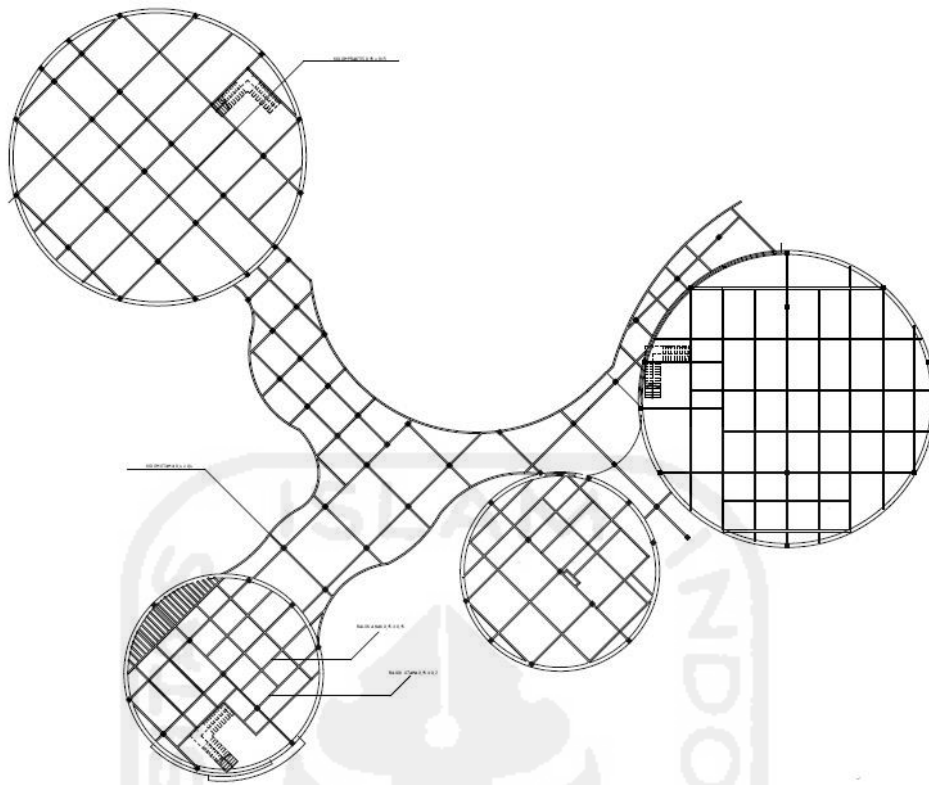
4.6 Rancangan Sistem Struktur

Struktur utama menggunakan material beton. Bangunan memiliki 5 struktur utama.



Rencana Sloof pondasi

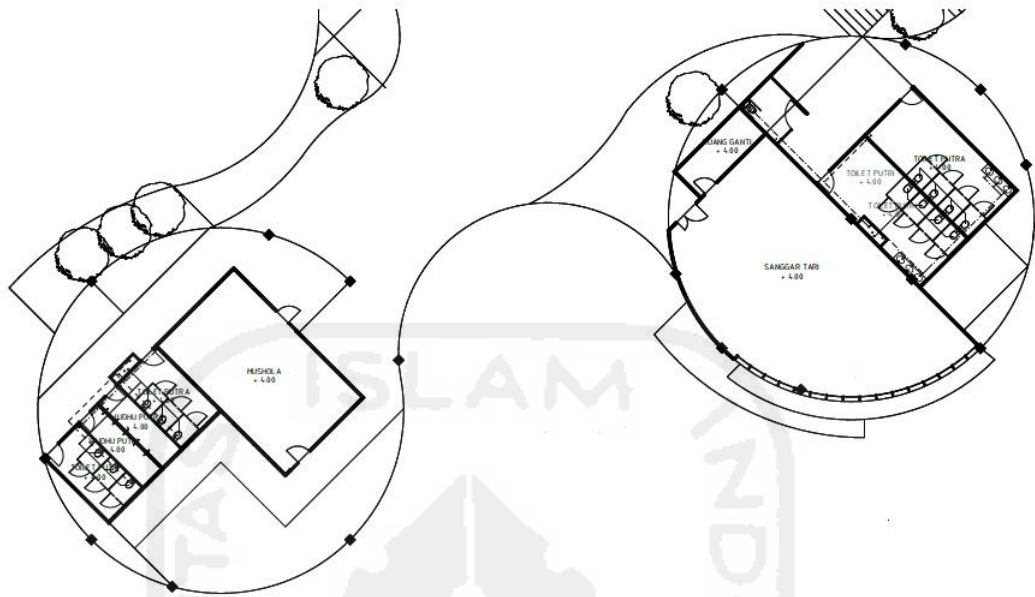
Gambar 78. Rencana sloof pondasi



Rencana kolom balok

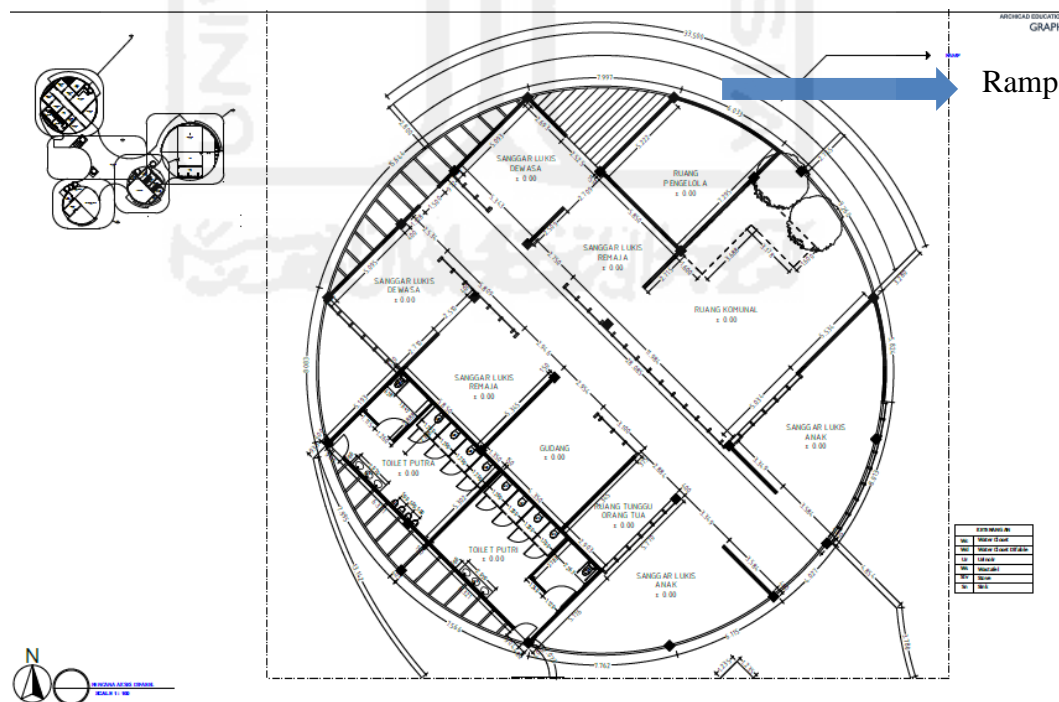
Gambar 79. Rencana kolom balok

4.7 Rancangan Sistem Utilitas

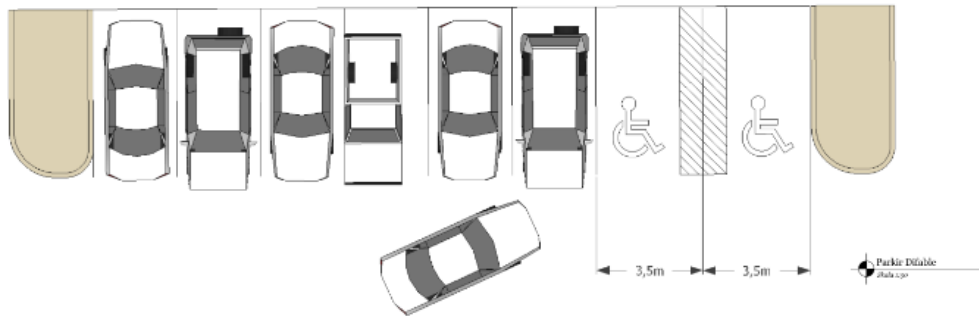


Gambar 80. Rencana utilitas air kotor lt2

4.8 Rancangan Sistem Akses *Diffabel* dan Keselamatan Bangunan

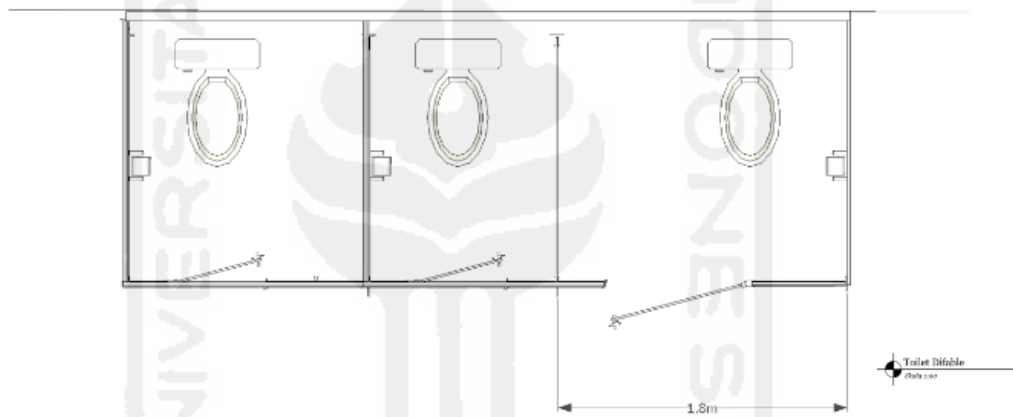


Gambar 81. Rencana akses difabel



Gambar 82. Parkir difabel

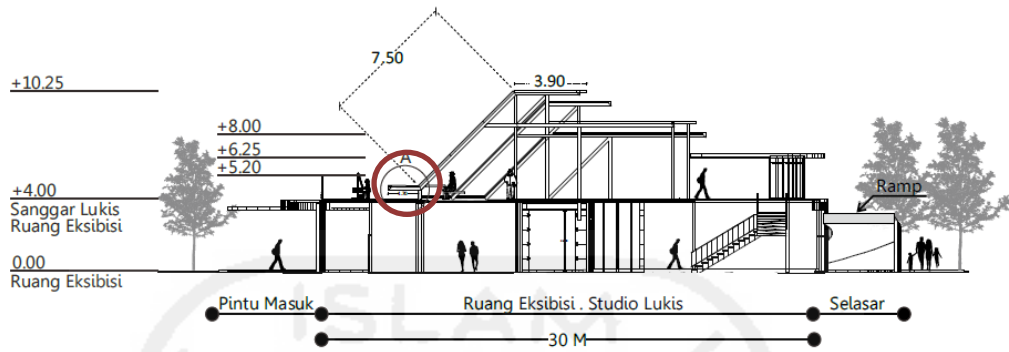
Parkir untuk difable, sebanyak dua unit, dengan lebar 3,5 m.



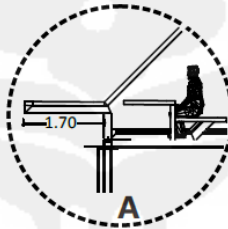
Gambar 83. toilet difabel

Setiap lavatory dilengkapi dengan toilet difabel.

4.9 Rancangan Detail Arsitektural Khusus



Gambar 84. Potongan bangunan



B

POTONGAN BANGUNAN KOMUNITAS SENI LUKIS
SKALA 1 : 200